



**SURAT KETERANGAN NASKAH DITERIMA**  
**No. 122/JPK/BK/FIP-UNIMED/VIII/2020**

Bersama ini, redaksi Jurnal Psikologi dan Konseling memberitahukan bahwa naskah dengan identitas sebagai berikut:

Judul : Hubungan Antara Manajemen Diri Dengan Keterikatan Kerja Guru Pendamping Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Luar Biasa

Penulis : Irma Alfina<sup>1</sup>, Aulia Ramdani<sup>2</sup>

Afiliasi/Institusi : Program Magister Profesi Psikologi Universitas Surabaya<sup>1,2</sup>

Alamat Surel : [irma.alfina@gmail.com](mailto:irma.alfina@gmail.com)<sup>1</sup>

Tanggal Kirim : 25 Agustus 2020

Artikel tersebut dinyatakan telah memenuhi kriteria publikasi pada Jurnal Psikologi dan Konseling, dan akan diterbitkan pada Volume 19 No. 2 Desember 2021 dalam versi cetak dan elektronik.

Demikian surat keterangan ini disampaikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 27 Agustus 2020



Rafael Lisinus Ginting, S.Pd, M.Pd

# HUBUNGAN ANTARA MANAJEMEN DIRI DENGAN KETERIKATAN KERJA GURU PENDAMPING ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS DI SEKOLAH LUAR BIASA

Irma Alfina<sup>1</sup>, Aulia Ramdani<sup>2</sup>

Program Magister Profesi Psikologi (S2)

Fakultas Psikologi Universitas Surabaya

Email: irma.alfina@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to determine the relationship between self-management and work engagement. The design used in this study is a quantitative method by giving a questionnaire related to self-management and work engagement. The participants of this study were 24 teachers accompanying children with special needs in several schools. Study participants ranged in age from 24 to 30 years. The correlation test in this study resulted in a value of 0.025 ( $p < 0.05$ ) and an R-Square value of 0.404. Based on these results it is known that there is a relationship between self-management and teacher work engagement*

**Key words:** *Work Engagement, Self-Management*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara manajemen diri dan keterikatan kerja pegawai. Desain yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan diberikan kuesioner terkait manajemen diri dan keterikatan kerja. Partisipan penelitian ini merupakan 24 orang guru pendamping anak berkebutuhan khusus pada beberapa Sekolah. Partisipan penelitian memiliki rentang usia 24 hingga 30 tahun. Uji korelasi pada penelitian ini menghasilkan nilai sebesar 0,025 ( $p < 0,05$ ) dan nilai R-Square sebesar 0,404. Berdasarkan hasil tersebut diketahui ada hubungan antara manajemen diri dan keterikatan kerja guru

**Kata Kunci:** *Keterikatan Kerja, Manajemen Diri.*

## PENDAHULUAN

Sumber daya manusia merupakan suatu faktor pendukung yang sangat mempengaruhi sebuah organisasi maupun lembaga. Pada dasarnya sumber daya manusia dan organisasi ataupun lembaga adalah satu kesatuan yang saling membutuhkan. Melalui pemanfaatan sumber daya manusia yang efisien dan efektif maka suatu lembaga atau organisasi akan berjalan dengan baik, namun hal ini memerlukan proses yang panjang. Sumber daya manusia mempunyai peranan utama dalam setiap kegiatan atau usaha untuk mencapai tujuan lembaga atau organisasi.

Dalam dunia pendidikan, guru atau tenaga pendidik merupakan sumber penggerak yang tidak dapat dipisahkan dari tercapainya tujuan dan keberhasilan sebuah

program pendidikan. Pentingnya pendidikan di Indonesia, telah diatur dalam UU 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pengajaran. Sesuai dengan undang-undang yang berlaku, semua warga negara Indonesia memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan, baik itu anak-anak reguler maupun anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus.

Tugas seorang guru jelas tertuang dalam UU No 14 Tahun 2005 yang dijabarkan sebagai tenaga pendidik profesional yang memiliki tugas utama mendidik peserta didik pada setiap jalur pendidikan formal mulai dari pendidikan usia dini, dasar, hingga menengah. Dalam UU tersebut jelas tertuang tugas yang harus